

Mourinho Mulai Panaskan Spanyol

Abdullah Sammy

MADRID — Pelatih kontroversial Jose Mourinho mulai memanas tensi kompetisi La Liga Spanyol lewat komentar pedasnya. Kali ini, komentar kontroversial di Special One diarahkan langsung ke Barcelona yang menjadi seteru abadinya.

Dalam sesi wawancara dengan salah satu stasiun televisi Spanyol, Mourinho menyindir kemenangan 1-0 Barca atas Sporting Gijon di Stadion Camp Nou. Kemenangan tersebut tidak lebih dari hadiah cuma-cuma yang diberikan Sporting Gijon. Pasalnya, klub yang berjudul Rojiblancos itu menurunkan sebagian besar pemain cadangannya saat bertandang ke kandang Barcelona.

"Mereka (Sporting Gijon) memainkan banyak pemain cadangan. Jika ada tim-tim yang memberikan hadiah semacam itu kepada Barca, ini akan menjadi lebih sulit bagi kami untuk meraih gelar juara," sindir Mourinho, seperti dikutip *Goal*. "Kami akan butuh banyak poin untuk memenangi liga jika ada sejumlah tim yang memilih memainkan tim cadangan saat berpikir sudah tak mungkin menang lawan Barcelona."

Mourinho menilai Barcelona lebih beruntung ketimbang Madrid yang selalu menghadapi perjuangan alot tim lawan. Walaupun begitu, mantan manajer Inter Milan dan Chelsea ini tidak khawatir akan peluang timnya karena Real Madrid memiliki pemain berkualitas.

Terkait dengan hasil yang diperoleh Madrid sejauh ini, Mourinho mengaku puas. Dia secara khusus menyoroti penampilan sang penyerang, Karim Benzema, yang dinilai telah mengalami perkembangan dari segi teknis. "Saya tahu dia (Benzema) memiliki kualitas. Dia berhak mendapatkan waktu bermain yang lebih banyak," katanya.

Mourinho membantah bahwa dia selama ini kerap berseteru dengan Benzema. Dia menilai isu keretakan hubungan antara dia dan Benzema sengaja diembuskan guna memecah konsentrasi tim.

Real Madrid kini bertengger di puncak klasemen La Liga bersama Valencia dengan sama-sama mengoleksi 10 angka dari empat laga terakhir. Barcelona bersama Villarreal menempel di posisi ketiga dengan selisih satu angka dari Real Madrid.

Komentar pedas Mourinho dipastikan menambah panas hubungan antara Barcelona dan Madrid. Azulgranas, demikian julukan Barcelona, tercatat sebagai musuh abadi sekaligus musuh bubuyutan Real Madrid dalam sejarah persepakbolaan Spanyol.

Mourinho pun menjadi salah satu pelatih yang paling dibenci publik Catalan yang menjadi basis pendukung Barcelona. Dia kerap melontarkan komentar miring tentang Barca kala masih menungki Chelsea dan Inter Milan. Kebencian publik Catalan terhadap Mourinho makin menjadi karena pria asal Portugal itu sempat menjadi anggota staf kepelatihan Barca sebelum akhirnya membelot ke Real Madrid.

■ ed: didi purwadi



ALVARO BARRIENTOS/AP

Jose Mourinho

Israr Itah

Dari 15 laga sejak 2000, Persija dan PSPS sama-sama menang enam kali.

PADANG — Tidak ada kegundahan pada diri Rahmad Darmawan, pelatih Persija Jakarta, tentang status pemain asingnya. Lima pemain asing milik Persija saat ini, Precious Emujoye, Greg Nwokolo, Julius Akosah, Erick Arsene Bayemi, dan Oliver Makor, belum mendapatkan pengesahan untuk bisa bertanding.

Hanya Emujoye dan Nwokolo yang kemungkinan besar berpeluang tampil. Padahal Macan Kemayoran, demikian julukan Persija, akan menghadapi PSPS Pekanbaru di laga pembuka Liga Super Indonesia musim 2010/2011 di Stadion H Agus Salim, Padang, Ahad (26/9). "Kita akan tunggu sampai hari pertandingan. Kalau disahkan, sudah bisa langsung kita mainkan," kata Rahmad saat dihubungi *Republika*.

Rahmad tidak panik. Sebab, mantan pelatih Sriwijaya FC itu memiliki banyak alternatif seandainya seluruh pemain asingnya tidak bisa dimainkan. Bambang Pamungkas dan Aliyudin di depan akan ditopang Muhammad Ilham, Syamsul Chaerudin, Toni Sucipto dan Nwokolo. Di barisan belakang, ada Ambrizal, Precious, Nasuha, dan Marzuki yang siap memberikan rasa aman bagi kiper Hendro Kartiko.

Dengan materi pemain saat ini, Rahmad akan leluasa mengembangkan berbagai pola serangan. Aliyudin dan Ilham piawai dalam melakukan serangan balik cepat. Nwokolo lihai membongkar pertahanan lawan dengan aksi individualnya. Sedangkan Bambang tangguh dalam bola-bola atas dan penempatan posisi.

Kehadiran Syamsul akan memberikan keseimbangan. Pertahanan



AGUS BEBERG/ANTARA

PELATIH BARU: Jovo Cuckovic (61), pelatih anyar Persib Bandung asal Serbia, memberi instruksi kepada para pemain Persib saat sesi latihan di lapangan Siliwangi, Bandung, Sabtu (25/9). Persib akan mengawali kompetisi Liga Super Indonesia 2010/2011 dengan menghadapi Persela Lamongan pada Selasa (29/9).

semakin kuat karena Emujoye diharapkan bisa selalu memenangi duel dengan *striker* tegap milik PSPS, Herman Dzumafo.

Kedua tim sudah 15 kali bertemu sejak 2000. Persija dan PSPS sama-sama memenangi enam laga dan sisanya berakhir imbang. Persija tangguh saat bermain di Jakarta, begitu juga PSPS setiap berlaga di Pekanbaru.

Pertemuan kali ini, yang berlangsung di Padang akibat PT Liga Indonesia belum mengesahkan Stadion Kuantan sebagai markas PSPS, memberi keuntungan bagi Persija. Macan Kemayoran membidik poin untuk dibawa pulang ke Jakarta.

Tekad Persija ini dipastikan tidak mudah. Meskipun bermain di luar kandang, PSPS tetap yakin bisa memetik kemenangan di laga pembuka. Pelatih PSPS, Abdurrahman

Gurning, berharap para pemain asing Persija masih akan menjadi penonton saat menghadapi timnya.

Gurning sebaliknya sudah bisa memainkan tiga pemain asingnya, yaitu Dzumafo, Banaken Bossoken, serta Shin Hyun-joo. Hanya Patrice Nzekou yang kemungkinan absen karena belum memenuhi persyaratan. "Persija memiliki celah karena banyak pemain baru yang bergabung musim ini. Kami akan memanfaatkan itu," kata Gurning.

Tidak banyak perubahan di skuat Asykar Bertuah, julukan PSPS, yang mayoritas masih diperkuat pemain musim lalu. Gurning masih mengandalkan Dzumafo dan Muhammad Isnaini yang punya keunggulan bola-bola atas. Isnaini, yang musim lalu menjadi pemain lokal tersubur setelah Boaz Salossa dengan 15 gol, baru saja dicoret dari timnas proyeksi Piala AFF 2010.

Di laga lainnya, Persipura Jayapura akan menghadapi tuan rumah Semen Padang. Laga berlangsung sore hari sebelum pertandingan PSPS-Persija. Meskipun berstatus sebagai tim promosi, Semen Padang percaya diri bisa memanfaatkan status sebagai tuan rumah. Pelatih Semen Padang, Nil Maizar, berharap timnya setidaknya bisa mengantongi satu angka.

Semen Padang menyiapkan diri dengan menggelar laga uji coba lawan sejumlah klub di Jawa. Pada 7 September silam, klub berjudul Kabau Sirah itu mampu menahan imbang Macan Kemayoran 1-1 di Stadion Utama Gelora Bung Karno. Persipura tidak akan diperkuat bek Ricardo Salampessy yang cedera. Sedangkan Zah Rahan dan Yoo Jaehoon kemungkinan juga absen karena terlambat bergabung.

■ ed: didi purwadi

Juve Sulap Striker Jadi Bek

Abdullah Sammy

TURIN — Menyusul krisis pemain yang melanda Juventus, pelatih Luigi Del Neri berencana melakukan perubahan besar dalam tubuh timnya. Penyerang sayap, Simone Pepe, akan ditempatkan sebagai bek kiri guna melapisi absennya Paolo De Ceglie dan Armand Traore.

Langkah ekstrem ini terpaksa diambil karena stok pemain di posisi bek sangat terbatas. Juventus terakhir kehilangan Marco Motta yang mengalami cedera *hamstring*.

Direktur Juventus, Giuseppe Marotta, mengakui Nyonya Tua—julukan bagi Juventus—tengah mengalami krisis pemain lini belakang. Hal tersebut dinilai sebagai biang kekalahan 1-3 Juventus atas Palermo pada Kamis (23/9) lalu. "Tim ini perlu lebih tenang dalam bertahan. Kami harus ekstra hati-hati karena stok pemain belakang ter-

batas," kata Marotta seperti dikutip harian Italia *La Gazzetta dello Sport*. "Untuk mengatasi ini, kami akan memainkan pemain yang sebelumnya bukan di posisi aslinya."

Ketika ditaklukkan Palermo, Juventus tampak kesulitan membendung serangan dari sayap. Zdenek Grygera, yang dimainkan di posisi bek kiri, tampak keteteran meladeni kecepatan gelandang Palermo. Posisi asli Grygera sebagai bek kanan membuatnya kerepotan saat ditempatkan di sisi sayap kiri.

Kini, menjelang dua laga krusial melawan Cagliari (26/9) dan Inter Milan pekan depan, Juventus akan melakukan eksperimen dengan mencoba memainkan Pepe di posisi bek kiri. Dalam latihan terakhir jelang lawan Cagliari, Del Neri menginstruksikan Pepe untuk menempati posisi belakang. Dia berkolaborasi dengan Giorgio Chiellini, Leonardo Bonucci, dan Grygera.

Marotta mengungkapkan bahwa langkah itu merupakan percobaan guna menyalasi krisis pemain belakang. Namun, dia membantah jika Pepe akan langsung diturunkan sebagai bek kiri pada laga melawan Cagliari. "Itu hanya bagian eksperimen yang sengaja dilakukan saat latihan. Masih perlu waktu untuk memainkan Pepe di posisi baru dalam laga resmi," ujarnya.

Langkah untuk menyulap posisi pemain tidak asing bagi Juventus. Pada musim 2004/2005, Nyonya Tua sukses bereksperimen dengan mengubah posisi Gianluca Zambrotta dari gelandang sayap menjadi seorang bek. Langkah ini berbuah manis dengan gelar *scudetto* bagi tim yang memiliki 200 juta penggemar itu. Bahkan, Zambrotta pun menjelma sebagai salah satu bek terbaik dunia dan menjadi pahlawan Italia di Piala Dunia 2006 Jerman. ■ ed: didi purwadi

catatan

Didi Purwadi
Wartawan Republika

Anelka, Boaz, dan Harga Diri PSSI

Rakyat Prancis tidak akan pernah bisa memaafkan 'dosa' timnasnya di Piala Dunia 2010 Afrika Selatan. Bukan karena kegagalan Prancis yang langsung tersingkir di penyisihan grup dengan tanpa meraih satu kemenangan. Bukan pula karena Prancis mandul karena hanya mampu memasukkan satu gol dan kebobolan empat gol dari tiga laga grup.

Tapi, aksi boikot pemain yang mencoreng arang pada wajah persepakbolaan Prancis. Nicolas Anelka menjadi muara persoalan ketika striker Chelsea itu melontarkan kata-kata keras kepada Raymond Domenech—pelatih timnas Prancis saat itu.

Federasi Sepak Bola Prancis (FFF) langsung mengusir Anelka dari Afrika Selatan. Para pemain membalasnya dengan melakukan aksi boikot sebagai bentuk solidaritas dan penentangan atas pengusiran Anelka.

Bagi Anelka, persoalan tidak berhenti hingga di sana. FFF menghukum striker Muslim itu dengan sanksi 18 pertandingan. "Mereka (FFF) semua badut. Saya hanya bisa tertawa," cibir Anelka saat mengomentari sanksi FFF. "Bagi saya, semua hal yang dilakukan komisi atau apa pun itu hanyalah topeng agar mereka tidak kehilangan muka."

Anelka mungkin sudah tahu 'isi perut' FFF yang membuatnya merasa tidak perlu lagi menghargai federasi sepak bola Prancis tersebut. Dan, mantan striker Real Madrid itu berani mengutarakan ketidaksukaannya dengan menyebut FFF seperti badut. Anelka pun berani membuat keputusan dengan tidak bersedia lagi memperkuat timnas.

Boaz Salossa mungkin tidak seberani Anelka yang langsung melontarkan kritikan pedas ketika tidak suka dengan federasi. Striker Persipura

Jayapura itu memilih cara lain. Dia lebih suka melakukannya dengan cara menolak panggilan memperkuat timnas Indonesia.

Terakhir, Boaz lebih senang mengikuti kompetisi sepak bola tarkam daripada memenuhi panggilan timnas. Benar atau tidak, hanya Boaz dan Tuhan yang tahu. Tapi jika benar, Boaz berarti sama radikalnya dengan Anelka dalam menentang kekuasaan federasi sepak bola nasionalnya. Jika memang benar lebih memilih sepak bola tarkam, Boaz sesungguhnya sedang melecehkan harga diri PSSI dengan menolak mentah-mentah panggilan timnas.

Ini bukan kali pertama Boaz menolak panggilan timnas. Sama seperti Anelka, Boaz mungkin memendam kekecewaan serupa terhadap federasi. Tapi bedanya, Boaz tidak seperti Anelka yang berani mengatakan langsung kekecewaannya. Boaz tidak seperti Anelka yang langsung gantung sepatu ketika merasa tidak cocok lagi untuk membela timnas.

PSSI pun sebenarnya sedang merendahkan harga dirinya sendiri ketika akan kembali memanggil Boaz yang sudah berulang-ulang mangkir. Boaz kembali dipanggil masuk pemusatan latihan tahap kedua yang akan dimulai pada 4 Oktober mendatang. Boaz dipanggil bersama Oktavianus Maniani (Sriwijaya FC), Slamet Riyadi (Persela Lamongan), dan Irfan Raditia (Arema Indonesia) untuk mengisi kekosongan lima pemain yang dicoret.

Dalam hatinya, Boaz mungkin berkata, "Benarkan, saya dipanggil lagi." Dan, jika memiliki keberanian seperti Anelka, Boaz mungkin bakal mencibir, "Mereka semua badut. Saya hanya bisa tertawa." ■



DAAN YAHYA/REPUBLIKA

MAHAKA
MEDIAHARIAN
REPUBLIKA
www.republika.co.idBimbingan Belajar
Membaca Al-Qur'an

Untuk Dewasa dan Keluarga

Dengan Metode Islami

Biaya Rp 475.000,-/Orang

Peserta akan mendapatkan:

- ☑ Al-Qur'an
- ☑ Buku Teori

Peserta diharap membawa perlengkapan sholat

TEMPAT TERBATAS
Hanya 50 orang/
angkatan"Sesungguhnya Kami
memudahkan Al-Qur'an itu
dengan bahasamu supaya
mereka mendapat pelajaran".
Q.S. Ad-Dukhan : 58

Pelaksanaan :

Sabtu & Minggu

2 - 3 Oktober 2010, Angkatan 7
9 - 10 Oktober 2010, Angkatan 8

Pukul : 09.00 - 16.00 WIB

Tempat :

KANTOR REPUBLIKA
Jl. Warung Buncit Raya No. 37,
Jakarta Selatan

Setelah 30 menit/1 jam belajar, anda benar-benar langsung bisa praktek membaca Al-Qur'an. Metode Islami telah berhasil membimbing ribuan umat Islam dalam membaca Al-Qur'an meskipun dari nol/belum kenal huruf.

Selama 7 tahun dipraktekkan, Metode Islami sudah pernah diikuti oleh orang Indonesia, Malaysia, Shina, Australia, Jepang, Singapura, Philipina, India, Pakistan dan mereka berhasil.

Keterangan lebih lanjut hubungi:

021-780 3747 ext. 325 Sdri. Dwi Astuti, email : dwi_astuti@republika.co.id